PUBLIKASI PENELITIAN TERAPAN DAN KEBIJAKAN

e-ISSN : 2621-8119

HUBUNGAN *CARING* PERAWAT DENGAN PENCEGAHAN PASIEN JATUH DI RUANG RAWAT INAP

THE CORRELATION BETWEEN NURSE CARING WITH PATIENT FALL PREVENTION IN PATIENT WARD

Cindy Oktaviana*, Andy Aryoko, LilikPranata
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
* Korespondensi Penulis: lilikpranataukmc@gmail.com

ABSTRACT

Caring is a carer covering care for patients, where care is working to increase the concern for patients further. Caring is an essential part of nursing practice. The study results indicate the importance of preventing the fall of patients by increasing the number of nurses. The study aims to discover the relationship between nurse nets and the prevention of falling patients in the space in one of the Private Hospitals in Palembang City. This study uses quantitative research using analytical survey methods with cross-sectional design and technical sampling taking using stratified and sampling respondents who amount to 60 respondents. This study found 51 (85%) who stated that nurses were very caring, and 9 (15%) stated that nurses were cary. For nurses in the prevention of falling patients, 57 people (95%) and nurses who prevented patients from falling in 3 people (5%). The results of the test know that ρ-value 0.005 <0.05 means that there is a significant relationship between nurse care and prevention of patients falling in the hospital room for private hospitals in Palembang. Based on the results of this study, nurses caring is expected to increase, and falling patients can be reduced by preventing falling patients.
Keywords: *caring for nurses, prevention, falling patients*

ABSTRAK

Caring merupakan cara perilaku perawat terhadap pasien, dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepeduliannya kepada pasien. *Caring* merupakan bagian yang penting terutama dalam praktik keperawatan. Hasil penelitian menunjukan pentingnya dilakukan pencegahan pasien jatuh dengan meningkatkan *caring* perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *caring* perawat dengan pencegahan pasien jatuh di ruang rawat inap salah satu Rumah Sakit Swasta Di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *survey analitik* dengan desain *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* responden yang berjumlah 60 responden. Hasil penelitian ini didapatkan 51 (85%) yang menyatakan perawat sangat *caring* serta 9 (15%) menyatakan perawat *caring*. Untuk perawat dalam melaksanakan pencegahan pasien jatuh sangat baik 57 orang (95%) dan perawat yang melakukan pencegahan pasien jatuh baik 3 orang (5%). Hasil uji *kendall tau* ρ-value 0,005 < 0,05 maka terdapat hubungan signifikan *caring* perawat dengan pencegahan pasien jatuh di ruang rawat inap Rumah Sakit Swasta di Kota Palembang. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan caring perawat semakin meningkat, pasien jatuh dapat berkurang dengan melakukan pencegahan pasien jatuh.
Kata kunci: *caring* perawat dan pencegahan pasien jatuh

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan menjadi salah satu factor penentu bagi rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di mata masyarakat. Salah satu indicator dari pelayanan keperawatan itu adalah pelayanan yang diberikan rumah sakit dapat memuaskan pasien. Pasien sebagai pengguna pelayanan kesehatan menuntut pelayanan keperawatan yang sesuai haknya, yakni pelayanan yang bermutu dan paripurna. Pasien akan mengeluh jika perilaku caring yang diberikan tidak memberikan nilai kepuasan bagi pasien (Nursalam 2014).

Caring perawat adalah salah satu kebutuhan yang seharusnya dipenuhi dalam masa perawatan di rumah sakit oleh pasien sebagai standar mutu pelayanan. *Caring* perawat terhadap pasien, meminimalkan kebutuhan pasien dengan tingkat kepedulian perawat dalam pelayanan kesehatan yang sedang dijalani pasien di area rumah sakit dalam proses penyembuhan. (R.Abele and LaRue 2010) menyatakan bahwa *caring* merupakan tindakan yang bertujuan memberikan asuhan secara fisik sambal memperhatikan emosi dalam meningkatkan rasa aman dan keselamatan pasien (Sudarta 2015).

Angka keluhan pasien di salah satu RS Swasta di Kota Palembang tahun 2016 sebanyak 303 yang termasuk kedalam grade kriteria tinggi (High) sebesar 15 (4,95%) dengan jenis batasan : tindakan medis tidak sesuai SPO, respon time yang membawa dampak kerugian bagi pasien dan kesalahan mendiagnosa pasien. Grade kriteria sedang (Medium) sebesar 227 (74,92%) jenis batasan : setiap sikap, tutur bahasa, dan respon time tindakan pelayanan serta fasilitas yang diterima. Grade kriteria terendah (Low) sebesar 61 (20,13%) dengan jenis batasan : fasilitas dan pelayanan sudah baik minta ditingkatkan lagi dan tarif yang masih dirasakan mahal (Ketua Sub Komite Mutu Keperawatan Rumah sakit, 2016).

Pada sisi yang lain keselamatan pasien merupakan salah satu penilaian yang dapat digunakan sebagai alat ukur dan mutu pelayanan keperawatan yang dapat menimbulkan masalah dalam pelayanan kesehatan. Keselamatan pasien ada beberapa indicator yaitu: angka infeksi nosokomial, kesalahan pemberian obat, tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan dan angka kejadian pasien jatuh (Nursalam 2014).

WHO mengumpulkan angka-angka penelitian di rumah sakit berbagai negara : Amerika, Inggris, Denmark, dan Australia, ditemukan KTD rentang 3,2% - 16,6%. Di Indonesia data tentang kejadian tidak diharapkan (KTD), Kejadian Nyaris Cidera (KNC) atau *Near miss* masih langka, namun di lain pihak terjadi peningkatan tuduhan "mal praktek" yang belum tentu dengan pembuktian akhir. Menurut (Julimar 2018) Pasien jatuh terjadi oleh beberapa factor diantaranya pasien hendak ke kamar mandi sendiri tanpa pengawasan dari perawat, pasien yang sudah diberikan penyuluhan dan edukasi tetapi tidak mendengarkan perawat, tipe jatuh seperti hilangnya keseimbangan, kolaps dan slip, pasien jatuh akibat peralatan terapi seperti penggunaan kruk atau tongkat tanpa pengawasan perawat dan kejadian jatuh dari tempat tidur tanpa pengawasan dari orang tua dan keluarga pasien.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui adakah hubungan *caring* perawat dengan pencegahan pasien jatuh di salah satu Rumah sakit swasta di kota Palembang tahun 2017.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan *desain survey analitic* dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap RS swasta di kota Palembang pada tanggal 31 April – 22 Mei 2017. Populasi dalam

penelitian ini berjumlah 71 yang merupakan perawat yang bertugas di ruang rawat inap RS swasta di kota Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *stratified random sampling* yang merupakan salah satu jenis dari metode *probability sampling* dan didapat sebanyak 60 responden. Menggunakan uji statistik *kendall tau* (Siregar 2013).

Teknik pengumpulan data tentang *caring* peneliti menggunakan kuesioner dari (Watson 2011) yang dimodifikasi untuk mengukur *caring*, yang berjumlah 18 pernyataan dan kuesioner pasien jatuh yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori-teori, yang berjumlah 15 pernyataan.

HASIL PENELITIAN

Caring Perawat

Tabel 1. Distribusi Caring Perawat

NO	Caring Perawat	Freq	Persentase
1	Sangat *Caring*	51	85
2	*Caring*	9	15
3	Tidak *Caring*	0	0
4	Sangat Tidak *Caring*	0	0
5	Jumlah	60	100
6	Ukuran pemusatan data		Median
7	Median		Sangat *caring*
8	Ukuran penyebaran data		Min-maks
9	Minimum		*Caring*
10	Maksimum		Sangat *caring*

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel dari 60 responden didapatkan lebih banyak yang menyatakan sangat *caring* sebanyak 51 (85%) dan yang menyatakan *caring* sebanyak 9 (15%).

Pencegahan pasien jatuh

Tabel 2. Distribusi Pencegahan Pasien Jatuh

No	Pencegahan Pasien Jatuh	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	57	95
2	Baik	3	5
3	Kurang baik	0	0
4	Sangat kurang baik	0	0
5	Jumlah	60	100
6	Ukuran Pemusatan Data	Median	
	Median	Sangat baik	
7	Ukuran Penyebaran Data	Minimum-maksimum	
	- Minimum	Baik	
	- Maksimum	Sangat Baik	

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel dari 60 responden didapatkan lebih banyak yang melakukan pencegahan pasien jatuh sangat baik sebanyak 57 (95%) dan yang melakukan pencegahan pasien jatuh baik sebanyak 3 (5%).

Hubungan caring perawat dengan pencegahan pasien jatuh

Tabel 3. Distribusi Caring Perawat dengan Pencegahan Pasien Jatuh

Caring	Pencegahan pasien jatuh							
	Sangat baik		Baik		Total		*p-value*	*Koef korelasi*
	n	%	n	%	N	%		
Sangat *caring*	50	48,5	1	2,6	51	100	0,005	0,332
Caring	7	86	2	5	9	100		
Total	57	57	3	3	60	60	Total	57

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel hasil hitung probabilitas (sig) dan koefisien korelasi sebesar 0,0332 artinya ada hubungan yang positif lemah antara *caring* perawat dengan pencegahan pasien jatuh. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi *caring* perawat akan semakin kecil resiko pasien jatuh. Hipotesis pada penelitian ada hubungan antara *caring* perawat dengan pencegahan pasien jatuh diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan atas tujuan, hipotesis, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, Ada hubungan lemah searah antara *caring* perawat dengan pencegahan pasien jatuh di ruang rawat inap RS swasta di kota Palembang dengan nilai hitung probabilitas (sig) sebesar 0,005 < 0,05 dan koefisien korelasi 0,332.

SARAN

Bagi institusi pendidikan, hasil ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber informasi terutama dalam *caring* perawat dan pencegahan pasien jatuh.

Bagi RS swasta di kota Palembang, hal ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi RS swasta di kota Palembang untuk tetap menerapkan nilai – nilai sisteres yang selalu disosialisasikan oleh kepala ruangan setiap pagi hari agar tetap mempertahankan mutu pelayanan bagi rumah sakit salah satunya bagi pasien jatuh menjadi lebih aman dengan adanya *caring* perawat.

Bagi perawat di RS swasta di kota Palembang, hal ini diharapkan perawat menjaga cinta dan kasih saying dengan menerapkan *caring* perawat yang didukung dengan nilai-nilai sisteres yang menjadi dasar keperawatan sehingga semakin tinggi *caring* perawat maka akan semakin kecil resiko pasien jatuh.

Bagi peneliti selanjutnya, agar menggunakan jenis penelitian kualitatif agar hasilnya lebih bervariasi, serta dapat menggunakan metode observasi agar kuesioner lebih valid mengangkut pengisian kuesioner terutama implementasi untuk caring dengan pencegahan pasien jatuh

DAFTAR PUSTAKA

Alligood, M. 2014. *Nursing Theorists And Their Work* (Eighth ed). Amerika Serikat: Elsevier..

Corporation, R. 2013. *Preventing Fall in Hospitals.* Agency for Healthcare Research and Quality.

Darmawan, H. 2009. *Menuju Pelayanan Kesehatan Yang Aman* . Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

Depkes. 2008. *Panduan Nasional Pasien Keselamatan Rumah Sakit (Patient Safety)*. dari https://www.slideshare.net/setyo14/panduan-keselamatan-pasien. diakses 2 februari 2017

Julimar, -. 2018. "Faktor-Faktor Penyebab Resiko Jatuh Pada Pasien Di Bangsal Neurologi Rsup Dr. M Djamil Padang." *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan* 8 (2): 133–41. https://doi.org/10.37859/jp.v8i2.735.

Kasron, dkk 2016. *Teori keperawatan dan Tokohnya.* Jakarta: CV. Trans Info Media.

KKPRS. 2008. *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety)*. https://www.slideshare.net/setyo14/panduan-nasional-keselamatan-pasien-rumah-sakit-patient-safety-2008 diakses 5 April 2017

Nursalam. 2014. "Manajemen Keperawatan Aplikasi Keperawatan Profesional Edisi 4," 342.

R.Abele, Jon, and CindyA. LaRue. 2010. *Ladders Safety and Litigation.* Lawyers & Judges Publishing Company.

Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Pamaterik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.

Siswanto. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Kedokteran.* Yogyakarta: Bursa Ilmu.

Sudarta, I Wayan. 2015. *ManagemenKeperawatan :*

Penerapan Teori Modal Dalam Pelayanan Keperawatan. Makasar: Gosyen Publishing. http://ucs.sulsellib.net//index.php?p=show_detail&id=134556.

Swanson, K. 2002. *Assessing and Measuring Caring in Nursing and Health science*. Springer Publishing Company, inc..

The Joint Commission Center 2016. *Preventing Patient Falls : A systematic Approach From the Joint Commission Centerfor Transforming Healthcare Project.* Chicago: Health Research & educational Trust.

The Joint Commission. 2015. *Sentinel Alert Evant*. Dipetik Februari Wednesday, 2017, dari http://www.jointcommission.org/assets/1/18/SEA_55.pdf, diakses 8 Februari 2017

Watson, Jean. 2011. *Assesing and Measuring Caring in Nursing and Health Sciences*. Edited by Allan Graubard. *Notes*. 2nd ed. Springer Publishing Company New York.

Youngman, j. 2003. *Falls Prevention* . Quality Improvement and Enhancement Program.